

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diambil dalam masalah rancang bangun mesin bajak sawah ini adalah perhitungan komponen yang digunakan seperti menentukan pully, perhitungan daya motor, panjang sabuk, diameter poros, dan bantalan. agar mesin terbentuk sesuai dengan yang di inginkan, perhitungan efisiensi bahan atau material juga digunakan supaya mesin dapat bekerja secara mekanismenya dan maksimal.

Pada suatu mesin atau alat perlu adanya perawatan dan perbaikan guna mencegah kerusakan pada mesin, perawatan dan perbaikan itu adalah suatu kegiatan pemeliharaan pada suatu alat atau komponen yang telah mengalami kerusakan agar alat tersebut dapat digunakan kembali dan bekerja secara baik. Adapun yang membedakan antara perawatan dan perbaikan yaitu perawatan di lakukan sebelum alat atau komponen mengalami kerusakan, sedangkan perbaikan di lakukan pada saat alat atau komponen telah mengalami kerusakan

Adanya perawatan dan perbaikan pada suatu alat atau mesin sangat lah penting, supaya mesin dapat bekerja dengan maksimal, sekaligus memperpanjang umur mesin maupun komponen yang terdapat pada mesin bajak sawah, perawatan sendiri terbagi atas :

1. Perawatan Pencegahan (*preventive maintenance*),
2. Perawatan Rutin (*routin maintenance*),
3. Perawatan Berkala (*periodic maintenance*),
4. Perawatan Prediksi (*predictive maintenance*),
5. Perawatan Tanpa Rencana (*breakdown maintenance*) dan
6. Perawatan Koreksi (*correction maintenance*)

5.2 Saran

Rancang bangun mesin bajak sawah ini sudah memenuhi harapan, tetapi masih ada kekurangan, oleh karena itu untuk mendapatkan hasil rancangan mesin yang lebih sempurna, diperlukan pengembangan lebih lanjut terhadap mesin bajak sawah ini, adapun saran untuk menyempurnakan mesin bajak sawah ini adalah :

1. Perancangan kontruksi atau kerangka yang masih sederhana, hingga perlu di kembangkan lagi,
2. Komponen yang bergerak harus di rancang lebih baik lagi.
3. Gunakan bahan atau material yang disesuaikan dengan beban yang diperlukan
4. Perhatikan faktor keamanan agar tidak membahayakan operator.